

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah yang paling banyak mengalami perkembangan wisata. Berbagai obyek wisata yang dikembangkan di wilayah ini, antara lain adalah wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata pendidikan, serta wisata malam. Mengingat *trend* berwisata alam pada dewasa ini sedang marak-maraknya, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu daerah yang menjadi tujuan wisata alam. Kabupaten Gunungkidul (salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) memiliki wisata alam yang dapat dibilang cukup banyak, baik itu dari pantai, gua, danau, dan lain-lain.

Sesuai dengan Perda kabupaten Gunungkidul No. 6 Tahun 2011 tentang rencana tata ruang wilayah Pasal 11 yang menyebutkan strategi pengembangan dan optimalisasi orientasi pembangunan perekonomian daerah berbasis pertanian, perikanan, kehutanan dan pariwisata serta kegiatan budi daya yang lain secara berdaya guna, berhasil guna, berdaya saing, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan. Dimana dari pasal tersebut juga disebutkan di salah satu poin, yaitu mengembangkan kawasan peruntukan pariwisata yang mendukung terwujudnya daerah tujuan wisata unggulan dengan orientasi penyediaan fasilitas pelayanan pada ekowisata, agrowisata, desa wisata dengan objek wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus secara terpadu. Dari pasal tersebut dapat diketahui bahwa kabupaten Gunungkidul itu sendiri merencanakan pengembangan wisata-wisata yang ada.

Wisata alam dengan obyek pantai menjadi salah satu obyek favorit dari berbagai kalangan wisatawan, salah satunya adalah pantai Pok Tunggal. Pantai Pok Tunggal ini terletak sekitar 2 km di sebelah timur pantai Pulang Syawal. Pantai ini baru dibuka sekitar beberapa bulan yang lalu atas keinginan masyarakat sekitar, namun sulitnya akses menuju ke lokasi akan terbayar dengan keindahan pantai Pok Tunggal itu sendiri. Di pantai ini terdapat beberapa fasilitas yang sudah tersedia, seperti fasilitas kamar mandi, tempat parkir, dan warung camilan telah tersedia.

Pantai ini mempunyai ciri khas yang unik yaitu pantai yang luas dan landai, ombak relatif tenang. Selain itu pantai ini mempunyai beberapa pohon yang sejuk untuk berteduh. Salah satunya pohon "Duras" (wisata.gunungkidulkab.go.id/pantai-pok-tunggal).

Perbedaan antara pantai Pok Tunggal dengan pantai Pulang Syawal, atau yang biasa dikenal dengan nama pantai Indrayanti, terletak pada kelengkapan fasilitas yang disediakan dan luas hamparan pasir yang ada. Di pantai Indrayanti sudah terdapat fasilitas-fasilitas berupa penginapan, *jetski*, restoran, gazebo, pondok panggung, dan lain-lain. (wisata.gunungkidulkab.go.id/pantai-pulang-syawal, diakses pada 10 April 2015)

Apabila dilihat dari kacamata wisatawan, pantai Pok Tunggal memiliki hamparan pasir pantai yang lebih luas dibandingkan dengan pantai Pulang Syawal. Hamparan pasir putih pantai Pok Tunggal yang memanjang sekitar satu kilometer dari bibir pantai menjadi pesona tersendiri bagi wisatawan. Selain pasir putihnya yang masih bersih dan luas, disebelah timur pantai juga terdapat tebing bukit yang putih dimana wisatawan dapat mendakinya dari pantai dan kemudian menikmati luasnya laut Selatan dari atas bukit (pusatjogja.com/pantai-pok-tunggal).

Sedangkan penginapan itu sendiri termasuk ke dalam salah satu usaha penyediaan akomodasi, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 14.

Lokasi rencana penginapan yang berada di perbukitan dan dekat dengan objek wisata menjadi alasan jenis penginapan yang akan dibangun berupa sebuah hotel *resort*. Lokasi hotel *resort* yang berkontur menjadi potensi lainnya yang akan mendukung sebuah ide *resort* berbentuk *cottage* seperti yang disebutkan Hattrell (1962), *cottage* yaitu unit-unit massa bangunan yang berdiri sendiri dan massa bangunannya bersifat menyebar. *Resort* dengan tipologi bangunan *cottage*, menjadi dasar tipe penginapan dari judul *Cottage Resort di Kawasan Pantai Pok Tunggal Gunungkidul*. Dari perbukitan ini wisatawan masih dapat melihat pemandangan laut serta merasakan suasana bukit yang tidak dapat ditemui pada penginapan yang ada di pantai lainnya, yaitu pantai Indrayanti. Namun, tidak dibatasi juga dengan adanya fasilitas kamar hotel yang masih berada satu gedung dengan fasilitas *resort* lainnya sehingga *cottage resort* disini memiliki kombinasi antara bangunan *convention* dengan *cottage* yang didominasi oleh bangunan dengan bentuk *cottage*.

Dari uraian aktualita di atas dapat disimpulkan bahwa kawasan pantai Pok Tunggal memiliki potensi untuk adanya penginapan baru untuk para wisawatan yang ingin berlibur di kawasan pantai yang tidak terlalu ramai atau penuh wisatawan lainnya. Dimana penginapan yang baru terletak pada area perbukitan, sehingga para wisatawan dapat menikmati pemandangan pantai dan suasana bukit, serta sudah mulai dilaksanakannya perbaikan jalan menuju pantai Pok Tunggal sebagai bentuk pengembangan sektor transportasi yang dapat mendukung pengembangan wisata.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Menyusun landasan konseptual perencanaan yang dibutuhkan untuk mendesain *Cottage Resort* di Kawasan Pantai Pok Tunggal Gunungkidul sebagai sebuah bangunan *cottage resort* yang dapat memberikan pelayanan yang baik dari segi kualitas arsitekturnya, dan diperuntukan untuk wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang secara individual, grup, maupun keluarga yang hendak berwisata pantai di Gunungkidul.

1.2.2. Sasaran

Menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai acuan selanjutnya dalam perancangan *Cottage Resort* di

Kawasan Pok Tunggal sebagai sebuah akomodasi penginapan yang baik dan layak di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Guna memenuhi persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir Periode 131 / 53 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Objektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Substansial

Perencanaan dan perancangan program *Cottage Resort* di Kawasan Pantai Pok Tunggal Gunungkidul sebagai sebuah *resort* dengan bangunan bermassa banyak yang terletak di daerah wisata yang dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang baik dengan menitikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan potensi kawasan dan ilmu arsitektur.

1.4.2. Spasial

Secara administratif daerah perencanaan *Cottage Resort* di Kawasan Pantai Pok Tunggal terletak di Wonosari, kecamatan Tepus, kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perencanaan untuk lokasi tapak di Gunungkidul harus mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya Tata Guna Lahan, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Gunungkidul, serta memiliki aksesibilitas yang baik terhadap fasilitas pendukung lainnya terutama objek wisata pantai Pok Tunggal.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan. Adapun penjabaran mengenai metode pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Survei atau Observasi Lapangan

Survei atau observasi lapangan ke instansi-instansi yang relevan dan berpotensi mendukung judul untuk mendapatkan data-data primer. Dalam observasi dilakukan pengumpulan data dan pengambilan gambar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap penting dan perlu guna mendukung proses penyusunan sinopsis *Cottage Resort* di Kawasan Pantai Pok Tunggal Gunungkidul.

c. Studi banding

Studi banding dilakukan untuk mempelajari kasus lain yang sejenis, sehingga dapat menjadi masukan untuk proses Perencanaan dan Perancangan *Cottage Resort* di Kawasan Pantai Pok Tunggal Gunungkidul.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan landasan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir dengan judul *Cottage Resort* di Kawasan Pantai Pok Tunggal Gunungkidul adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum pariwisata, tinjauan umum hotel, tinjauan umum *resort* hotel, tinjauan arsitektur organik, dan objek studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan kabupaten Gunungkidul berupa data – data fisik dan nonfisik berupa letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan rencana tata ruang wilayah di kabupaten Gunungkidul.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis, dan pendekatan aspek visual arsitektural.

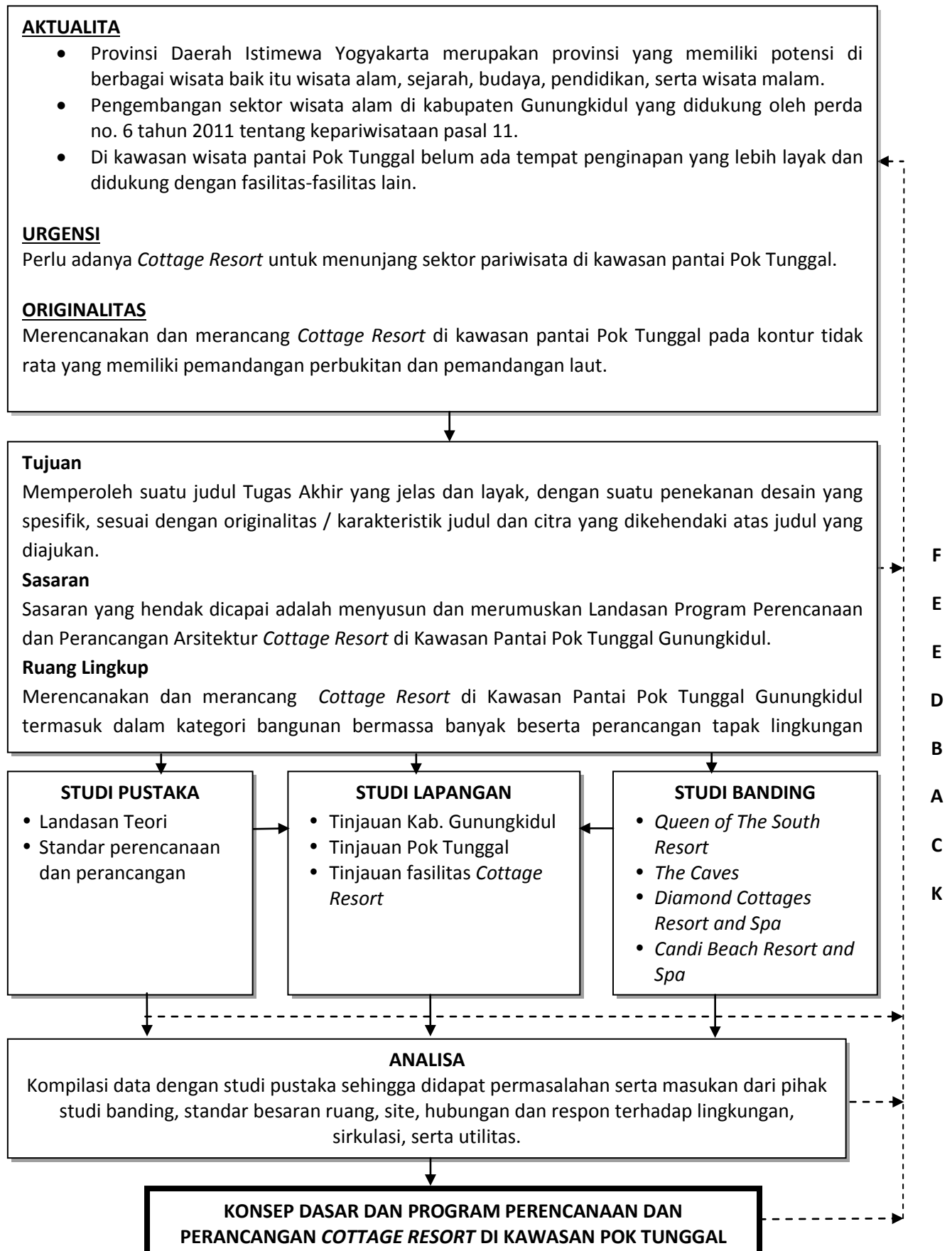
BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi program dasar perencanaan dan program dasar perancangan.

BAB VII DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir
Sumber: Penulis, 2015